PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 05 November 2024 Halaman: 2

GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Pengamen Online Tidak Berizin, Ganggu Pejalan Kaki

JOGJA - Munculnya fenomena baru, aksi pengamen online di kawasan Nol Kilometer Jogja mencuat di media sosial beberapa waktu lalu. Tak seperti pengamen pada umumnya, mereka melakukan *live streaming* atau membuat konten di akun media sosial mereka masing-masing.

Aktivitias para pengamen tersebut menjadi sorotan lantaran dilakukan di area pedestrian yang notabennya merupakan area steril dan digunakan untuk para pejalan kaki. Satpol PP sebagai instansi penegak peraturan daerah (perda) menilai fenomena itu merupakan pelanggaran.

Plt Kepala Satpol PP DIJ Noviar Rahmad mengatakan telah menertibkan para pengamen tersebut. Saat melakukan patroli pada Sabtu, (2/11) mereka sudah tidak menemukan lagi adanya para pengamen tersebut. Noviar berkoordinasi dengan Satpol PP Kota Jogja untuk melakukan penertiban. "Kami juga akan mengecek lagi malamnya, karena (mereka beraksi) biasanya malam hari," ujarnya, kemarin (4/11).

Noviar menilai aktivitas pengamen telah melanggar peraturan. Hal itu didasari pada lokasi yang digunakan untuk mengamen yakni di trotoar atau jalur pedestrian. Di trotoar tidak boleh ada aktivitas itu kan menganggu para pejalan kaki. "Memang ini fenomena baru yang muncul," tuturnya.

Menurutnya, adanya perkembangan teknologi modern, terlebih digital akan memunculkan fenomena-fenomena baru seperti kasus tersebut. Maka dari itu, peraturan-peraturan hendaknya terus dilakukan pembaharuan untuk menyesuaikan perkembangan zaman. "Kemajuan digital kadang-kadang tidak signifikan dengan kemajuan aturan," jelasnya.

Ia menegaskan bahwa area titik nol kilometer merupakan wilayah steril yang tidak boleh ada kegiatan. Kecuali even atau kegiatan tersebut sudah diinformasikan sebelumnya, sehingga disiapkan di titik-titik lokasi tertentu. "Kami akan jalan terus (melakukan patroli) di area tersebut," tegasnya.

Kepala UPT Cagar Budaya Jogjakarta Ekwanto mengatakan para pengamen tersebut ada yang melakukan aktivitas di selatan tempat parkir Benteng Vredeburg. Ia juga menilai kegiatan semacam itu telah melanggar peraturan."Kalau di Malioboro jelas melanggar itu dan harus ada izin dulu," ujarnya. **(oso/din/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005